

Call For Papers JP 118

Hak Politik Perempuan Pekerja Migran Indonesia

(4 Juni 2024 - 4 Juli 2024)

Pemilu Indonesia 2024 menghasilkan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai pemenang Pilpres dengan perolehan suara 96.214.691 dari total 164.227.475 suara sah nasional (Detik News, 2024), sementara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menjadi pemenang Pemilihan Legislatif dengan meraih 25.387.279 suara sah nasional (Kompas.com, 2024). Pada Pemilu 2024, jumlah anggota DPR perempuan diperkirakan mencapai 21,9 persen dari total 580 anggota DPR terpilih, yang merupakan peningkatan dari 20,50 persen pada Pemilu 2019. Namun, Perempuan Pekerja Migran Indonesia (PPMI) masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam mendapatkan hak politik mereka.

Perempuan pekerja migran merupakan kelompok yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menyumbang devisa negara melalui remitansi, tetapi juga berkontribusi pada remitansi politik di negara-negara tempat mereka bekerja (Piper & Rother, 2020). Namun, hak politik mereka sering kali terabaikan, terutama dalam konteks pemilu. Pada Pemilu 2024, banyak PPMI yang kehilangan hak pilih mereka karena kurangnya sosialisasi dan perubahan metode pemilihan dari TPS ke pos.

Pada tahun 2023, Pekerja Migran Indonesia (PMI) didominasi oleh Pekerja Rumah Tangga (PRT) sebanyak 61.180 orang (25,70 persen) dan pengasuh sebanyak 46.079 orang (19,36 persen). Dari total PMI, sebanyak 146.785 adalah perempuan sementara 91.207 adalah laki-laki (BP2MI, 2023). Pada Pemilu 2024, PPMI aktif melakukan mobilisasi politik melalui media sosial, relasi keluarga, organisasi pekerja migran, partai politik luar negeri, dan kesadaran politik PRT migran (Kusumastuti, 2024).

Meskipun kontribusi PPMI sangat signifikan, mereka sering diabaikan dalam pembahasan strategis. Dalam perspektif Nancy Fraser, keadilan sosial bagi perempuan pekerja migran harus melibatkan pengakuan atas identitas mereka serta redistribusi sumber daya untuk mengatasi ketidaksetaraan struktural (Fraser, 1995). Sistem Pemilu Indonesia di Luar Negeri 2024 yang buruk merugikan PPMI; banyak di antara mereka yang kehilangan hak pilih. Misalnya, 95.901 PRT Migran di Hongkong tidak dapat memilih karena kurangnya sosialisasi tentang perubahan metode dari TPS ke pos. Di Taipei, hanya 25 persen PRT Migran menggunakan hak suara mereka. Pemilu di Malaysia harus diulang akibat manipulasi DPT LN yang menghabiskan 370 ribu suara pekerja migran (Migrant CARE, 2024).

Jurnal Perempuan

untuk pencerahan dan kesetaraan

Pemilu Indonesia 2024 masih belum memadai sebagai perpanjangan perjuangan hak politik perempuan pekerja migran. Hak politik elektoral mereka masih banyak dikorbankan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana negara memperhatikan dan melindungi hak politik perempuan migran (Kusumastuti, 2024).

Untuk membangun diskursus tentang Hak Politik Perempuan Pekerja Migran Indonesia, Jurnal Perempuan bersama Migrant CARE mengundang Anda untuk menulis dengan topik berikut dan tidak terbatas pada:

1. Evaluasi sistem dan tata kelola Pemilu dalam mendorong keadilan gender bagi perempuan pekerja migran.
2. Agensi perempuan pekerja migran dalam kaitannya dengan Hak dan Partisipasi Politik dalam Era Digital.
3. Absennya agenda politik perempuan pekerja migran dalam diskursus politik Indonesia.
4. Aksi kolektif gerakan perempuan untuk mengawal hak politik perempuan pekerja migran.
5. Evaluasi tata kelola migrasi pemerintahan Jokowi terhadap keadilan gender bagi PPMI.
6. Pentingnya representasi PPMI dalam legislatif.

Keterangan Jurnal Perempuan

Jurnal Perempuan merupakan jurnal publikasi ilmiah yang terbit setiap empat bulan dengan menggunakan sistem *peer review* (mitra bestari). Jurnal Perempuan mengurai persoalan perempuan dengan telaah teoritis hasil penelitian dengan analisis mendalam dan menghasilkan pengetahuan baru. Perspektif JP mengutamakan analisis gender dan metodologi feminis dengan irisan kajian lain, seperti filsafat, ilmu sosial budaya, seni, sastra, bahasa, psikologi, antropologi, politik, dan ekonomi.

Jurnal Perempuan telah terakreditasi secara nasional dengan No. Akreditasi: 36/E/KPT/2019, peringkat SINTA 2. Semua tulisan yang dimuat di JP118 menjadi hak cipta Yayasan Jurnal Perempuan dan akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diunggah di OJS (Open Journal System) www.indonesianfeministjournal.org

Jurnal Perempuan

untuk pencerahan dan kesetaraan

Tenggat Waktu

Semua tulisan diharapkan telah diunggah pada website www.indonesianfeministjournal.org selambatnya pada hari **Kamis, 4 Juli 2024**.

Bila ada *pertanyaan atau mengalami kesulitan* harap email abby@jurnalperempuan.com dan daru@jurnalperempuan.com. Jika sudah mengirimkan tulisan melalui www.indonesianfeministjournal.org, maka *tidak perlu mengirim email ke dua alamat tersebut*.

Etika & Pedoman Publikasi Ilmiah Jurnal Perempuan

1. Artikel merupakan hasil kajian dan riset yang orisinal, otentik, asli, dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang atau institusi lain. Karya belum pernah diterbitkan sebelumnya.
2. Artikel merupakan hasil penelitian, kajian, gagasan konseptual, aplikasi teori, ide tentang perempuan, LGBT, dan gender sebagai subjek kajian.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, sejumlah 10-15 halaman (6000-8500 kata), diketik dengan tipe huruf *Calibri* ukuran 12, *Justify*, spasi 1, pada kertas ukuran kuarto dan atau layar *Word Document* dan dikumpulkan melalui alamat email pada (redaksi@jurnalperempuan.com) dan abby@jurnalperempuan.com
4. Sistematika penulisan artikel disusun dengan urutan sebagai berikut: **Judul** komprehensif dan jelas dengan mengandung kata-kata kunci. Judul dan sub bagian dicetak tebal dan tidak boleh lebih dari 15 kata. **Nama** ditulis tanpa gelar, institusi, dan alamat email dicantumkan di bawah judul. **Abstrak** ditulis dalam dua bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia secara berurutan dan tidak boleh lebih dari 100-150 kata, disertai 3-5 kata kunci. **Pendahuluan** bersifat uraian tanpa sub bab yang memuat: latar belakang, rumusan masalah, landasan konseptual, dan metode penelitian. **Metode Penelitian** berisi cara pengumpulan data, metode analisis data, serta waktu dan tempat jika diperlukan. **Pembahasan** disajikan dalam sub bab-sub bab dengan penjudulan sesuai dalam kajian teori feminisme dan atau kajian gender seperti menjadi ciri utama JP. **Penutup** bersifat reflektif atas permasalahan yang dijadikan fokus penelitian/kajian/temuan dan mengandung nilai perubahan. **Daftar Pustaka** yang diacu harus tertera di akhir artikel.
5. Catatan-catatan berupa referensi ditulis secara lengkap sebagai catatan tubuh (*bodynote*), sedangkan keterangan yang dirasa penting dan informatif yang tidak dapat disederhanakan ditulis sebagai **Catatan Akhir** (*endnote*).
6. Penulisan kutipan mengacu pada penulisan (Arivia 2003) untuk satu pengarang,

Jurnal Perempuan

untuk pencerahan dan kesetaraan

(Arivia & Candraningrum 2003) untuk dua pengarang, dan (Arivia et al. 2003) untuk empat atau lebih pengarang.

7. Daftar Pustaka adalah secara alfabetis:

- Agarwal, Bina. 1998. "The Gender and Environment Debate", dalam *Political Ecology: Global and Local*. Routledge: London, New York, hlm. 189–214.
- Anbumozhi, et al. 2012. *Climate Change in Asia and the Pacific*. Sage Publications India: New Delhi.
- Biyung Indonesia. 2022. Instagram post, 9 Juni. Diakses pada 19 November 2022. <https://www.instagram.com/p/CelVKleP7cS/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.
- BNPB. 2018. *Tren Kejadian Bencana 10 Tahun Terakhir (2008-2017)*. Diakses pada 20 Januari 2020. bnpb.cloud/dibi/laporan4.
- Harris, A. dan Dana W. 1988. "The Construction of Gender and Disability in Early Attachment". *Women with Disabilities: Essays in Psychology, Culture, and Politics?* Temple University: Philadelphia, hlm. 115--138.
- KemenPPA. 2011. *Gender Dalam Bencana Alam dan Adaptasi Iklim*. Diakses 15 Oktober 2022. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/c3b33-6.-gender-dalam-bencana-alam-dan-adaptasi-iklim.pdf>.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. 2019. *Risalah Kebijakan Perempuan dengan Disabilitas: Apakah Kami Aseksual?* Komnas Perempuan: Jakarta.
- Meekosha, H. 2006. "What the Hell are You? An Intercategorical Analysis of Race, Ethnicity, Gender and Disability in the Australian Body Politic." *Scandinavian Journal of Disability Research* 8 (2–3), hlm. 1383–1397.
- Mary Robinson Foundation of Climate Justice. *Principles of Climate Justice*. Diakses pada 17 Oktober 2022. <https://www.mrfcj.org/pdf/Principles-of-Climate-Justice.pdf>.
- Pross, C. et al. 2020. *Climate change, gender equality and human rights in Asia: Regional review and promising practices* dalam UN Women-Asia and the Pacific. Diakses pada 10 Oktober 2022. <https://asiapacific.unwomen.org/en/digital->

Jurnal Perempuan

untuk pencerahan dan kesetaraan

[library/publications/2021/01/climate-change-gender-equality-and-human-rights-in-asia](https://www.indonesianfeministjournal.org/library/publications/2021/01/climate-change-gender-equality-and-human-rights-in-asia)

Rawls, J. 1999. *A Theory of Justice*. Belknap Press of Harvard University Press: Cambridge, MA.

8. Kepastian pemuatan diberitahukan oleh Pemimpin Redaksi dan atau Sekretaris Redaksi kepada penulis. Artikel yang tidak dimuat akan dibalas via email dan tidak akan dikembalikan.
9. Penulis yang artikelnnya dimuat akan mendapatkan dua eksemplar JP cetak.
10. Penulis wajib mensitasi tulisan dari Jurnal Perempuan minimal 3 tulisan yang telah memiliki DOI. Tulisan dapat diakses di www.indonesianfeministjournal.org
11. Penulis wajib melakukan revisi artikel sesuai anjuran dan *review* dari Dewan Redaksi dan Mitra Bestari.